

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Masjid *Taklim Al-Barkah*, Dusun Rawabambu, RT/RW 004/002, Desa Sindangmulya, Kec Kutawaluya, Kab Karawang. Masjid ini dipilih peneliti, karena mempunyai pertimbangan, dimana yang dahulunya masjid ramai digunakan kegiatan keislaman, dan sekarang selama tiga tahun sepi tidak dilakukan ke giatan keislaman kecuali shalat berjamaah. Dan penelitian dilakukan pada tanggal 25 Februari – 2 Maret 2021

#### **B. Desain dan Metode Penelitian**

Pada penelitian ini metode yang digunakan, menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2014: 8), mengemukakan bahwa :

“Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika”.

Dan hasil diperoleh berbentuk deskriptif dimana peneliti ini berupa tulisan ataupun uraian dari hasil informasi maupun keterangan dalam penelitian mengenai implementasi karakter kreatif dalam kegiatan organisasi ijma untuk memakmurkan masjid.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Dalam penelitian sosila, subjek penelitian adalah manusia. Perlu digaris bawahi di sini bahwa data bisa diperoleh dari subjek melalui interaksi, atau bisa juga melalui identifikasi informasi yang ditemukan oleh subjek riset. Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang di antaranya :

- a. Ketua Ikatan *Jamaah Majelis Taklim Al-Barkah*
- b. Wakil Ketua Ikatan *Jamaah Majelis Taklim Al-Barkah*
- c. Dan untuk lebih mendapatkan informasi dan data penelitian juga menggunakan salah satu Anggota Organisasi Ikatan *Jamaah Majelis Taklim Al-Barkah*.



### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2014: 225).

Maka dari itu dalam pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan macam-macam teknik penelitian sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung ketempat yang menjadi sumber penelitian. Menurut Hermawan (2019 :77), mengemukakan bahwa:

“Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Didalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, angket, rekaman gambar, rekaman suara. Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian”.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 231), menyatakan bahwa :

“Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dan dalam teknik wawancara terbagi menjadi tiga teknik wawancara”.

### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara. Pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

#### b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur dan tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

#### c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi maupun keterangan informan dengan salah satu sumber informan, salah satunya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu anggota organisasi ijma.

### 3. Teknik Pengumpulan Data Dengan Dokumentasi

Meurut Sugiyono (2014: 240), mengemukakan bahwa :

“Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain”.

Teknik dokumentasi ini merupakan teknik yang di gunakan peneliti untuk memperoleh data dari kegiatan organisasi ijma dalam mengimplementasika karakter kreatif dalam memakurkan masjid

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 243), mengatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus samapai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali”.

Analisis Sugiyono (2014: 247) dalam analisis kualitatif memiliki macam-macam analisis data, sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dapat dibantu dengan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan *display data*, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network*, dan *chart*.

### 3. *Conclusion Drawing/verification*

langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

